

MENUMBUHKAN SIKAP KREATIF DAN INOVATIF DALAM MENGEMBANGKAN USAHA (PELATIHAN KEPADA ANGGOTA FORUM KEWIRAUSAHAAN PEMUDA DI PEKANBARU)

Ruzikna

Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Abstrak

Kreativitas dewasa ini merupakan sumber daya saing yang kompetitif bagi semua organisasi untuk dapat tumbuh dan berkembang, namun demikian UMKM dalam perkembangannya masih menghadapi banyak permasalahan, terutama dalam hal daya saing. Oleh karenanya pelatihan tentang kreativitas dianggap penting untuk dilakukan. Tujuan pelatihan ini untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya sikap kreatif dan inovatif dalam mengembangkan usaha. Adapun manfaat dari kegiatan pelatihan ini bagi peserta adalah untuk memberikan pemahaman tentang perlunya sikap kreatif dan inovatif bagi pengusaha muda dalam mengembangkan usaha, Sasaran dari kegiatan pelatihan ini adalah pengusaha muda yang menjadi anggota pada Forum Kewirausahaan Pemuda di Kota Pekanbaru yang berjumlah 40 orang, Hasil capaian pelatihan peserta mampu menyerap pengetahuan yang diberikan dan akan dapat menumbuhkan sikap kreatif dan inovatif dalam mengembangkan usahanya. Berhasilnya kegiatan pelatihan ini juga karena: adanya motivasi yang tinggi dari setiap peserta pelatihan untuk memperoleh pengetahuan, dan para peserta memiliki pendidikan sarjana dan mahasiswa yang mampu menerima pengetahuan dengan baik dan punya keinginan yang kuat untuk mengembangkan usaha yang dimiliki.

Kata kunci: Kreativitas organisasi dan persaingan.

PENDAHULUAN.

Kota Pekanbaru merupakan kota perdagangan dan jasa yang berkembang seiring dengan meningkatnya arus migrasi dan urbanisasi. Saat ini Pekanbaru telah menjadi kota metropolitan dengan nama Pekansikawan (Pekanbaru, Siak, Kampar dan Pelalawan), kaum urban yang berdatangan di Pekanbaru sebagian besar berusaha pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Secara umum jumlah UMKM meningkat setiap tahunnya, sejalan dengan adanya arus urbanisasi di Kota Pekanbaru dengan banyaknya jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

UMKM ini akan menimbulkan persaingan usaha yang ketat, oleh karenanya pengusaha diuntut untuk mampu melakukan proses kreatifitas dan inovasi dalam menghasilkan produk dan jasa, juga dalam menjalankan usaha diperlukan sikap kreatif dan inovatif. Dengan sikap kreatif dan inovatif yang dimiliki seorang pengusaha dia akan memiliki inisiatif, memiliki motif berprestasi, memiliki jiwa kepemimpinan dan dan berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan dalam mengambil keputusan untuk mengembangkan usahanya. Selain itu dengan sikap kreatif dan inovatif yang dimiliki wirausahawan khususnya wirausahawan muda akan mampu menghasilkan produk yang sesuai dengan preferensi pasar dengan standar kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan para pesaingnya, usaha kecil tidak cukup hanya memiliki keunggulan komperatif (*comparative advantage*) namun yang terpenting adalah memiliki keunggulan bersaing yang berkelanjutan (*sustainable comperative advantage*).

Apabila dikaitkan dengan upaya pemerintah untuk menanggulangi pengangguran, UKM dapat berperan sekurang-kurangnya melalui dua saluran. Pertama melalui penciptaan lapangan kerja khusus nya untuk tenaga kerja terdidik karena penciptaan lapangan kerja merupakan upaya penanggulangan pengangguran yang efektif dan berkelanjutan (*sustainable*), dan kedua melalui pengembangan usaha kecil secara langsung dapat memberdayakan pemuda yang menganggur sehingga potensi usahanya dapat dikembangkan untuk meningkatkan kemandirian mereka. Mengingat pentingnya sikap kreatif dan inovatif yang harus dimiliki seorang pengusaha khususnya pengusaha muda dalam mengembangkan usaha, maka dirasakan sangat perlu dilakukan pelatihan yang terkait dengan permasalahan ini kepada pengusaha muda.

Terdapat beberapa masalah yang ada pada pengusaha muda dalam mengembangkan usahanya, dapat di identifikasikan sebagai berikut:
a)terbatasnya ketrampilan bisnis pengusaha muda, terutama sikap kreatif dan inovatif yang dimiliki pengusaha muda dalam mengembangkan suatu usaha,
b)pemahaman pengusaha muda bahwa bisnis hanya merupakan batu loncatan untuk mengisi waktu menjelang mendapat pekerjaan tetap, c)terbatasnya modal yang dimiliki.Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah:



- a) memberikan pelatihan kepada pengusaha muda tentang pentingnya sikap kreatif dan inovatif dalam mengembangkan usaha, b) untuk menumbuhkan sikap kreatif dan inovatif dalam mengembangkan usaha.

Sasaran dari kegiatan pelatihan ini adalah pengusaha muda yang menjadi anggota pada Forum Kewirausahaan Pemuda di Kota Pekanbaru yang berjumlah 40 orang, karena bisnis atau usaha dari pengusaha muda perlu dikembangkan karena jika usahanya telah berkembang dan berhasil, maka akan dapat menyerap tenaga kerja dan selanjutnya akan dapat mengurangi jumlah pengangguran.

TINJAUAN PUSTAKA.

a. Jiwa Dan Sikap Kewirausahaan

Proses kreatif dan inovatif hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kepribadian kreatif dan inovatif, yaitu orang yang memiliki jiwa, sikap, dan perilaku kewirausahaan, dengan ciri-ciri : (1) penuh percaya diri, indikatornya adalah penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, bertanggung jawab; (2) memiliki inisiatif, indikatornya adalah penuh energy, cekatan dalam bertindak, dan aktif; (3) memiliki motif berprestasi, indikatornya terdiri atas orientasi pada hasil dan wawasan kedepan ;(4) memiliki jiwa kepemimpinan, indikatornya adalah berani tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak ;(5) dan berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan (oleh karena itu menyukai tantangan). (Suryana, 2010: 3) .

Seperti telah dikemukakan sebelumnya, wirausahawan adalah inovator dalam mengombinasikan sumber-sumber bahan, teknologi, metode produksi, akses pasar, dan pangsa pasar baru . Oleh (Ibnu Soedjono dalam Suryana 2013 :48), perilaku kreatif dan inovatif tersebut dinamakan “tindakan wirausahawan”, yang ciri-cirinya dijelaskan sebagai berikut :

1. Selalu mengamankan investasi terhadap resiko
2. Mandiri
3. Berkreasi menciptakan nilai tambah
4. Selalu mencari peluang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

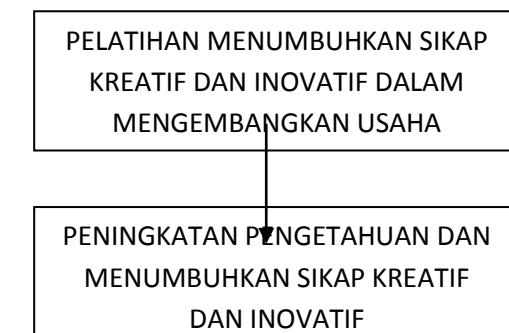
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

5. Berorientasi kemasa depan

Perilaku tersebut dipengaruhi oleh nilai-nilai kepribadian wirausahawan, yaitu nilai-nilai keberanian menghadapi resiko, sikap positif, optimis, berani, mandiri, mampu memimpin, dan mau belajar dari pengalaman. Dari nilai-nilai kepribadian yang dimiliki usahawan tersebut akan mampu untuk melakukan pengembangan usaha yang dimiliki wirausahawan tersebut.

Pengembangan bisnis ditentukan oleh visi dan misi pendiri yang memiliki sense of business, kerja tim dan mandiri, berpikir kreatif dan inovatif, kemampuan mengelola usaha dan menggerakkan orang lain untuk melakukan perubahan-perubahan, kemampuan organisasi dan analisis situasi, serta mampu bergerak dalam seluruh orang dari segala tingkatan (Musa Hubeis, 2012).

Kerangka Pemikiran Kegiatan



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Kegiatan



METODE PENERAPAN

1.1 Langkah-langkah kegiatan

Pelatihan menumbuhkan sikap kreatif dan inovatif dalam mengembangkan usaha kepada anggota Forum Kewirausahaan Pemuda di Pekanbaru di lakukan dengan menggunakan tehnik ceramah dan diskusi dengan masyarakat, pada lokasi pelatihan dilakukan. Teknik yang diberikan yakni dengan memberikan terlebih dahulu materi yang akan disampaikan dari awal sampai berakhirnya pertemuan sebelum kegiatan dilakukan dengan harapan materi telah dibaca terlebih dahulu oleh peserta, sehingga pada waktu penyampaian materi dilakukan para peserta telah mengetahui terlebih dahulu materi tersebut sehingga dapat dilakukan proses diskusi dengan para peserta kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan serta contoh-contoh kas yang dapat dijawab pada saat proses kegiatan sedang berlangsung.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Kota Pekanbaru selain sebagai Ibu Kota Provinsi Riau, Pekanbaru juga merupakan pusat kegiatan pemerintahan, pendidikan dan perdagangan serta industri ingga pusat pelayanan jasa-jasa, makan tidak mengherankan jika Kota Pekanbaru menjadi salah satu kota tujuan bagi masyarakat (pencari kerja) yang berasal dari daerah-daerah lain disekitar Kota Pekanbaru maupun yang berasal dari berbagai daerah provnsi lain di Indonesia.

Perkembangan perekonomian Pekanbaru sangat dipengaruhi oleh kehadiran perusahaan minyak bumi, pabrik pulp dan kertas, serta perkebunan kelapa sawit beserta pabrik pengolahannya.

Potensi Pengembangan (Pemberdayaan Masyarakat)

Sektor UKM memiliki ketangguhan (daya tahan) lebih baik dalam menghadapi berbagai gejolak ekonomi dan lebih fleksibel dalam menyikapi setiap perubahan lingkungan bisnis. Fakta itu dibuktikan dengan keberadaan UKM yang dapat bertahan dengan adanya krisis ekonomi. Selain itu UMKM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



merupakan salah satu wahana bagi upaya perluasan kesempatan kerja dan pemerataan pendapatan sebagian besar masyarakat Indonesia.

Potensi UMKM yang ada di Kota Pekanbaru sejalan dengan tersedianya beberapa sumberdaya yang ada di Kota Pekanbaru seperti:

1. Sumber daya alam.
2. Sumber daya manusia.
3. Dukungan pemerintah.
4. Sarana dan prasarana yang tersedia.
5. Akses perbankan yang tersedia.

Solusi Pengembangan (Pemberdayaan Masyarakat)

UMKM saat ini dianggap sebagai cara yang efektif dalam pengentasan kemiskinan. Dari statistic dan riset yang dilakukan, UMKM mewakili jumlah kelompok usaha terbesar dalam perekonomian. UMKM telah diatur secara hukum melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UMKM juga menciptakan peluang kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja dalam negeri, sehingga sangat membantu upaya mengurangi pengangguran. Untuk itu perlu diwujudkan pemerataan yang dapat menurunkan tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara memberikan pelatihan dan pembinaan terhadap sumber daya manusia yang memiliki potensi untuk dikembangkan.

Hasil Evaluasi Keterampilan.

Peserta pelatihan mampu menyerap pengetahuan yang diberikan dan akan dapat menumbuhkan sikap kreatif dan inovatif dalam mengembangkan usahanya. Berhasilnya kegiatan pengabdian yang dilakukan dalam bentuk Pelatihan Menumbuhkan Sikap Kreatif dan Inovatif dalam Mengembangkan Usaha kepada Anggota Forum Kewirausahaan Pemuda di Pekanbaru, karena:

1. Adanya motivasi yang tinggi dari setiap peserta pelatihan untuk memperoleh pengetahuan.
2. Para peserta memiliki pendidikan sarjana dan mahasiswa yang mampu menerima pengetahuan dengan baik dan punya keinginan yang kuat untuk mengembangkan usaha yang dimiliki.



3. Adanya partisipasi, perhatian dari pemuka masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk memajukan UMKM.

Dari temuan dan capaian yang diperoleh para peserta pelatihan dapat dikatakan bahwa pengabdian yang telah dilakukan berhasil dan mencapai sasaran yang diinginkan sebagaimana yang telah direncanakan.

SIMPULAN

Pelatihan menumbuhkan sikap kreatif dan inovatif dalam mengembangkan usaha kepada anggota forum kewirausahaan pemuda di Pekanbaru telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana, peserta pelatihan telah berhasil menyerap pengetahuan yang diberikan oleh instruktur atau tim pelaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhewanto, Wawan dkk, 2014, Manajemen Inovasi- Peluang sukses Menghadapi Perubahan, Andi, Yogyakarta.
- Hubeis, Musa, 2012, Manajemen Ritel: Kreatif dan Inovatif dalam Bisnis, Inti Prima Promosindo, Jakarta.
- Renati, 2013, Kreativitas Organisasi & Inovasi Bismis , Alfabeta, Bandung.
- Sherwood, Dennis, 2002, *Smart Thinhs to know abaout Innovation & Creativity* (Hal-hal cerdas yang perlu diketahui tentang inovasi dan kreativitas), Gramedia, Jakarta.
- Sumarsono, Sonny, 2010 Kewirausahaan, Graha Ilmu, Jakarta.
- Suryana, 2010, Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Menuju Sukses, Salemba Empat, Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

